




# Tambah Porsi Latihan

## ■ Persiapan Ghulam Fatkur Jelang Lawan Bali United

**YOGYA, TRIBUN** – Gelandang PSIM Yogyakarta, Ghulam Fatkur Rahman, terus menyiapkan diri untuk menghadapi Bali United di pekan keenam BRI Super League 2025/2026. Pemain bernomor punggung 23 ini bahkan menambah porsi latihan di luar latihan rutin tim, demi menambal kekurangan agar tampil maksimal saat mendapat kepercayaan dari pelatih.

Program latihan mandiri Ghulam juga mendapat arahan dari pelatih fisik PSIM Yogyakarta, Jorge Gonez Alba. "Kalau pagi saya ada dikasih program sama Jorge (pelatih fisik) kan buat kekurangan saya, itu aja sih. Ya, kalau saya pribadi melakukan persiapannya ya sama seperti pertandingan-per-

udah gitu. Kita lupakan yang kemarin, fokus untuk besok di Bali," paparnya.

Pemain berusia 26 tahun ini pun menyebut kondisi ruang ganti PSIM terbilang kondusif menjelang lawan Bali United di Stadion Kapten I Wayan Dipta pada Sabtu (20/9) mendatang. "Buat menghadapi Bali besok juga semuanya siap, dengan intinya tidak berlarut dari kekalahan Borneo kemarinlah," tukasnya.

Ghulam sendiri mendapat menit bermain yang cukup besar di Super League musim ini. Dia tercatat bermain sebanyak lima kali dari lima laga terakhir PSIM. Satu umpan gol berhasil dicetak oleh pemain yang menempati posisi sebagai gelandang tengah di tim besutan Jean-Paul van Gastel. **(mur)**

**Buat menghadapi Bali besok juga semuanya siap, dengan intinya tidak berlarut dari kekalahan Borneo kemarinlah.**

tandingan sebelumnya. Latihan mandiri," ujarnya, Rabu (17/9).

Hasil minor di laga terakhir sudah dilupakan oleh pemain Laskar Mataram. Menurutnya, pemain saat ini fokus ke depan, bukan meratapi kekalahan 1-3 dari Borneo FC Samarinda. "Maksudnya yang udah, ya

## Segera Bangkit

saya tidak suka kalah," ujarnya, Selasa (16/9).

Pada laga kontra Borneo FC kemarin, dia menilai, hasil negatif yang didapat karena skema permainan tak berjalan mulus seperti biasa. "Terutama, cara kita kalah kemarin ini. Karena saya pikir kita kalah dari diri sendiri. Jadi, bagi saya selalu susah untuk kalah," katanya.

Namun, dia juga memuji permainan Borneo yang bisa mengantisipasi taktiknya sehingga ada pelajaran yang dipetik dari hasil minor tersebut. "Karena saya adalah pemenang. Tapi kadang-kadang, kita juga harus memberi kredit kepada lawan," ucapnya. "Tapi seperti yang saya katakan, mereka (Borneo FC) melakukan permainan dengan sangat bagus. Itu jadi pelajaran bagi kita," tandasnya. **(mur)**

**PELATIH** PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel, mengakui dirinya tak suka dengan kekalahan. Namun, kekalahan adalah hal biasa dalam sebuah pertandingan di sepak bola. Terpenting bagaimana tim merespons hasil negatif itu untuk bangkit. "Tentu saja, kalah adalah bagian dari permainan. Namun,

DOK. PSIM YOGYAKARTA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005